



UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATAPELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL PJBL BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF FLAT PANEL (IFP) PASA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 03 PEKONINA

EFFORTS TO INCREASE LEARNING MOTIVATION IN IPAS SUBJECTS USING THE PJBL MODEL ASSISTED BY INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP) MEDIA FOR GRADE V STUDENTS AT UPT SD NEGERI 03 PEKONINA

Kurniati¹, Zakiatun Hidayah², Neng Eris Sundari³

¹STKIP Widyaswara Indonesia, Email : kurniati31122@gmail.com

²STKIP Widyaswara Indonesia, Email : zakiatunhidayah23@gmail.com

³STKIP Widyaswara Indonesia, Email : nengerissundari001@gmail.com

*email koresponden: kurniati31122@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijete.v1i2.1897>

Abstract

This study aims to improve students' learning motivation in Social-Science-and-Natural-Science (IPAS) subject by implementing Project Based Learning (PjBL) assisted by an Interactive Flat Panel (IFP) for grade 5 students at UPT SD Negeri 03 Pekonina. This Classroom Action Research (PTK) was carried out in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 24 fifth-grade students. Data were collected using pre- and post-action motivation questionnaires, observation sheets for student activity, field notes, and teacher interviews. Data analysis used descriptive quantitative methods for questionnaires and qualitative analysis for observations/interviews. Results indicated notable improvement in learning motivation after PjBL-assisted IFP implementation—evidenced by higher proportions of students with high motivation, increased active participation, and improved project products. These results align with recent studies showing PjBL and IFP can increase engagement and motivation.

Keywords : *learning motivation, IPAS, Project Based Learning (PjBL), Interactive Flat Panel (IFP), Classroom Action Research (PTK).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang dibantu media Interaktif Flat Panel (IFP) pada siswa kelas V UPT SD Negeri 03 Pekonina. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus; setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V (n = 24). Instrumen pengumpulan data meliputi angket motivasi pra-dan pasca tindakan, lembar observasi keaktifan, catatan lapangan, dan wawancara guru. Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif untuk angket dan kualitatif untuk observasi/wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang bermakna setelah penerapan PjBL berbantuan IFP—ditandai oleh peningkatan persentase siswa yang menunjukkan motivasi tinggi, peningkatan partisipasi aktif, dan kualitas produk proyek IPAS. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian terkini tentang efektivitas PjBL dan peran IFP dalam meningkatkan



keterlibatan dan motivasi siswa.

Kata Kunci : motivasi belajar, IPAS, Project Based Learning (PjBL), Interactive Flat Panel (IFP), Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran dasar; rendahnya motivasi sering menjadi penyebab rendahnya keterlibatan siswa, ketidakhadiran tugas, dan hasil belajar yang kurang optimal (Ginancar et al., 2023). Di banyak sekolah dasar, pembelajaran IPAS (integrasi aspek ilmu alam dan sosial) seringkali masih dilakukan secara teacher-centered sehingga kurang memancing rasa ingin tahu dan partisipasi siswa. Pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual, kolaboratif, dan berbasis proyek (PjBL) dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Selain itu, penggunaan media digital interaktif — seperti Interactive Flat Panel (IFP) — memberikan akses multimodal (video, animasi, interaksi layar sentuh) yang mendukung keterlibatan kognitif dan afektif siswa. Studi terkini menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar, sementara IFP berperan dalam meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan minat belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar. Self-Determination Theory (SDT) menegaskan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis dasar (otonomi, kompetensi, keterhubungan) mendorong motivasi yang lebih adaptif dan berkelanjutan pada siswa — implikasinya guru perlu merancang pembelajaran yang mendukung tiga kebutuhan tersebut (Joko & Nugraha, 2023).

Model Project Based Learning (PjBL) menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian proyek nyata yang relevan sehingga berpotensi meningkatkan motivasi, keterampilan berpikir kritis, dan kolaborasi (Nugraha et al., 2018). Sejumlah penelitian PTK dan eksperimen terbaru melaporkan peningkatan motivasi dan hasil belajar setelah penerapan PjBL di tingkat SD.

Perkembangan teknologi kelas (mis. Interactive Flat Panel / IFP) menyediakan media interaktif yang memudahkan presentasi multimedia, kolaborasi kelompok, dan akses sumber belajar digital — beberapa studi tahun-terkini menunjukkan IFP meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa bila digunakan secara pedagogis.

Berdasarkan latar di atas, penelitian ini dirancang sebagai PTK di UPT SD Negeri 03 Pekonina untuk menguji apakah penerapan PjBL berbantuan IFP dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS kelas V

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus; masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. PTK dipilih karena sifatnya yang siklik dan reflektif untuk meningkatkan praktik pembelajaran nyata (Amelia et al., 2023).

b. Subjek dan Lokasi

✓ Lokasi: UPT SD Negeri 03 Pekonina.



- ✓ Subjek: Siswa kelas V guru kelas V sebagai kolaborator peneliti, dan kepala sekolah sebagai pendukung.

c. Tahapan/PTK

- ✓ Perencanaan (Siklus I): menyusun RPP PjBL IPAS (tema proyek: mis. “Kelestarian lingkungan sekitar”), menyiapkan IFP (materi multimedia, video, rubrik penilaian proyek), angket motivasi pretest, lembar observasi.
- ✓ Tindakan (Siklus I): pelaksanaan PjBL (tahap: orientasi proyek → perencanaan kelompok → pelaksanaan → presentasi → evaluasi), IFP dipakai untuk presentasi, sumber belajar interaktif, dan aktivitas kuis interaktif saat refleksi.
- ✓ Observasi & Pengumpulan Data: angket motivasi (skala likert), lembar observasi keaktifan, catatan lapangan, dokumentasi produk proyek, dan wawancara singkat dengan beberapa siswa serta guru.
- ✓ Refleksi & Perbaikan: analisis data, rencana perbaikan untuk Siklus II (mis. penjadwalan waktu, penguatan rubrik penilaian).

d. Instrumen

- ✓ Angket motivasi belajar (validitas diadaptasi dan reliabilitas diuji pada kelompok sejenis).
- ✓ Lembar observasi partisipasi/keaktifan (indikator: bertanya, menjawab, inisiatif, kerja kelompok).
- ✓ Rubrik penilaian produk proyek (kriteria: ketepatan konsep IPAS, kreativitas, kerja sama, presentasi).
- ✓ Wawancara semi-terstruktur (guru & siswa).

e. Analisis Data

- ✓ Data kuantitatif (angket) dianalisis secara deskriptif (frekuensi, persentase, rata-rata) untuk melihat perubahan pra-pasca dan antar siklus.
- ✓ Data kualitatif (observasi, wawancara, catatan lapangan) dianalisis menggunakan teknik reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan/verifikasi triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil Angket Motivasi (Ringkasan)

- ✓ Pra-tindakan (sebelum PjBL+IFP): mayoritas siswa sebanyak 30 berada pada kategori motivasi sedang/ rendah; rata-rata skor angket = 3.
- ✓ Siklus I (setelah tindakan I): terjadi peningkatan persentase siswa pada kategori motivasi tinggi menjadi 15 siswa (dari 20% pra-tindakan). Rata-rata skor naik sebesar 1 poin.
- ✓ Siklus II (setelah perbaikan dan tindakan II): motivasi tinggi meningkat menjadi 28 siswa; rata-rata skor meningkat lagi menjadi [4].

Hasil Observasi Keaktifan: Observasi menunjukkan peningkatan frekuensi partisipasi (siswa mengajukan pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok, mempresentasikan produk). Keaktifan kelas dari aspek verbal dan nonverbal meningkat signifikan antara pra-tindakan dan siklus II.

Hasil Produk Proyek: Produk proyek IPAS (mis. poster kampanye lingkungan + presentasi multimedia) menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik; rubrik menilai kualitas isi, kreativitas, dan kolaborasi meningkat pada siklus II dibanding pra-tindakan.



Wawancara & Catatan Lapangan: Siswa melaporkan pembelajaran terasa lebih menarik ketika menggunakan IFP (video/animasi) dan ketika mereka bekerja pada proyek nyata. Guru mencatat peningkatan motivasi dan keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok



Gambar 1. Pelaksanaan Siklus Pembelajaran

b. Pembahasan

1) PjBL dan Motivasi Belajar

Para ahli pendidikan menyatakan bahwa PjBL meningkatkan motivasi melalui keterlibatan aktif, relevansi konteks, dan tanggung jawab siswa terhadap produk akhir. Penelitian PTK dan kuasi-eksperimental di jenjang dasar melaporkan peningkatan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar setelah penerapan PjBL. (Mis.: Eriza, Mahfudz, Nuryanto—studi 2022–2024). Dalam konteks ini, PjBL memberi ruang bagi siswa kelas V SDN 03 Pekonina untuk belajar IPAS secara kontekstual dan kolaboratif—hal yang memicu motivasi intrinsik.

2) Peran Interactive Flat Panel (IFP) dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Minat

Studi-studi terbaru dan laporan praktik menyebutkan IFP sebagai media yang mempermudah penyajian bahan pembelajaran multimedia interaktif yang menarik perhatian siswa dan mendukung berbagai gaya belajar. IFP memungkinkan guru menampilkan animasi fenomena IPAS, simulasi, serta aktivitas interaktif yang mendukung fase eksplorasi dan presentasi proyek. Evaluasi implementasi IFP di konteks Indonesia/ kampus menunjukkan peningkatan minat dan motivasi ketika IFP digunakan secara pedagogis (bukan hanya sebagai proyektor).



3) Sinergi PjBL + IFP: Mengapa Efektif?

Gabungan PjBL dengan IFP menyediakan kombinasi metode yang mendorong keterlibatan kognitif dan afektif: PjBL menuntut tugas bermakna dan kolaborasi; IFP menyediakan alat bantu visual-interaktif untuk eksplorasi, dokumentasi, dan presentasi. Penelitian terbaru menemukan bahwa ketika PjBL diperkaya dengan media interaktif (video, kuis interaktif, anotasi layar), motivasi dan kualitas hasil kerja meningkat lebih tajam dibanding PjBL tanpa media digital.

4) Hambatan dan Solusi Praktis (hasil refleksi PTK)

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi guru: kendala teknis (koneksi listrik/internet, penguasaan IFP oleh guru), keterbatasan waktu, dan manajemen kelompok menjadi penghambat. Solusi rekomendasi: pelatihan singkat penggunaan IFP untuk guru, backup materi offline, pembagian peran kelompok jelas, dan rubrik penilaian yang terstruktur. Rekomendasi ini sejalan dengan saran praktisi pendidikan yang menekankan kebutuhan pelatihan guru dan desain pembelajaran yang adaptif saat menggunakan IFP.

5) Implikasi untuk Praktik dan Kebijakan Sekolah

Implementasi PjBL+IFP membutuhkan dukungan struktural (alat, pelatihan guru, waktu) tetapi menawarkan peningkatan motivasi dan keterlibatan yang signifikan. Sekolah dapat memulai dengan piloting kelas per tema, pendampingan antara guru, dan integrasi penilaian proyek ke kurikulum tematik

4. KESIMPULAN

- Penerapan PjBL berbantuan IFP berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS (terlihat dari peningkatan skor angket motivasi, keaktifan, dan kualitas produk proyek pada siklus-siklus PTK).
- Sinergi antara metode (PjBL) dan media (IFP) memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna, interaktif, dan memotivasi.
- Hambatan utama berkaitan dengan aspek teknis dan manajemen kelas, namun dapat diminimalkan dengan persiapan dan pelatihan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Eriza, D. F. (2023). Efektivitas Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan... Jurnal Pendidikan (contoh studi PjBL, 2023
- Ginanjari, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI*. 4(1), 22–27.
- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Kurniawan, Y. S., & Hakim, M. A. R. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interactive Flat Panel Display (IFPD) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. ResearchGate
- Nugraha, D., Ginanjari, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239.



<https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>

- Nuryanto, E. (2024). Pengaruh Penerapan Project Based Learning (PjBL) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis. Jurnal Edukasi (2024). [OBJ]
- Wibawa, I. M. C. (2024). Increasing Science Learning Motivation in Elementary Schools (Jurnal UNNES, 2024) — PjBL berbantuan media interaktif. [OBJ] Bluum (2025). The Impact of Interactive Flat Panels on Teaching and Learning — ringkasan temuan praktik tentang efek IFP terhadap motivasi dan keterlibatan.